

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* (metode campuran), merupakan metode kombinasi antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.¹

Desain *mixed methodes* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential explanatory design*, yaitu desain penelitian yang dilaksanakan secara bertahap dengan mendahulukan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif.² Pada tahap pertama, penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat Partisipasi Politik Generasi Z dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 di Kecamatan Baamang. Selanjutnya, hasil penelitian kuantitatif diperdalam melalui wawancara kepada sejumlah informan untuk memperoleh penjelasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi politik serta berbagai kendala yang dihadapi oleh generasi Z dalam menggunakan hak pilihnya.

¹ Dwi Nugroho Hidayanto, *Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods)* (Deepublish Digital, 2024), hlm 2.

² Ismail Pane dkk., *Desain Penelitian Mixed Methode* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021), hlm 94–95.

Penggunaan *mixed methods* dipilih karena rumusan masalah penelitian tidak hanya bertujuan mengukur tingkat partisipasi politik generasi Z secara kuantitatif, tetapi juga memahami secara mendalam pengalaman, alasan, dan hambatan yang mempengaruhi partisipasi tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya menunjukkan tingkat partisipasi politik, tetapi juga mampu menjelaskan penyebab yang melatarbelakanginya.

Adapun tahapan penelitian dengan desain *sequential explanatory design* dalam penelitian ini meliputi:

1. Menentukan populasi dan jumlah sampel penelitian.
2. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator partisipasi politik.
3. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.
4. Mengolah dan menganalisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.
5. Menentukan informan untuk tahap kualitatif berdasarkan hasil penelitian kuantitatif.
6. Melakukan wawancara mendalam kepada informan.
7. Mengintegrasikan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Melalui tahapan tersebut diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai tingkat partisipasi politik generasi Z beserta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 di Kecamatan Baamang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Kecamatan Baamang merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah pemilih yang cukup besar di Kabupaten Kotawaringin Timur. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah pemilih generasi Z yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Baamang sebanyak 12.109 orang.

Kedua, generasi Z merupakan kelompok pemilih yang memiliki jumlah cukup besar dan berpotensi memberikan pengaruh terhadap hasil Pemilu Legislatif Tahun 2024. Oleh karena itu, Kecamatan Baamang dinilai relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengetahui tingkat partisipasi politik generasi Z dalam pelaksanaan pemilu legislatif.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan partisipasi politik generasi Z, seperti kurangnya informasi mengenai calon legislatif, rendahnya pendidikan politik, serta pengaruh lingkungan sosial dalam menentukan pilihan politik. Kondisi tersebut menjadi alasan yang memperkuat pemilihan Kecamatan Baamang sebagai lokasi penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan yang disampaikan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.³ Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer dalam

- a. Penyebaran kuesioner kepada 96 responden generasi Z yang memenuhi kriteria penelitian.
- b. Wawancara mendalam kepada beberapa informan yang dipilih berdasarkan hasil penelitian kuantitatif untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai tingkat partisipasi politik serta kendala yang dihadapi dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang dikumpulkan oleh peneliti lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Daftar Pemilih Tetap (DPT) generasi Z di Kecamatan Baamang sebanyak 12.109 DPT yang diperoleh dari KPU Kabupaten Kotawaringin Timur.
- b. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.
- c. Buku-buku yang berkaitan dengan demokrasi, pemilu, partisipasi politik, perilaku politik, dan generasi Z.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 70.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm 71.

⁵ S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, Pertama, cet.1 (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm 106.

- d. Artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, skripsi, tesis, sert dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono,⁶ populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang berusia 12-27 tahun, berdomisili di Kecamatan Baamang, serta terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu Legislatif Tahun 2024.

Berdasarkan data KPU Kabupaten Kotawaringin Timur, jumlah generasi Z yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 12.109 orang, sehingga jumlah tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian.⁷ Mengingat jumlah populasi penelitian yang cukup besar, peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 80.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 81.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan *Survey Monkey Sample Size Calculator* dengan jumlah populasi sebanyak 12.109 orang, tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95%, *margin of error* sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden.

Jumlah sampel tersebut dipandang telah memadai untuk memberikan gambaran mengenai tingkat partisipasi politik generasi Z dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 di Kecamatan Baamang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

Penggunaan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti tidak memperoleh *sampling frame* berupa daftar nama seluruh generasi Z yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Baamang. Data yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kotawaringin Timur hanya berupa jumlah keseluruhan DPT generasi Z, sehingga teknik probability sampling seperti *simple random sampling* maupun *systematic random sampling* tidak dapat diterapkan.

Responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut.

1. Berusia 17-27 tahun (pada Pemilu Legislatif Tahun 2024) sesuai klasifikasi generasi Z

⁸ Tom Palys, *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods* (SAGE Publications, 2008).

2. Berdomisili di Kecamatan Baamang
3. Terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu Legislatif Tahun 2024.
4. Bersedia menjadi responden.

Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut hingga jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 96 responden, terpenuhi. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* diharapkan dapat memperoleh responden yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh mampu menggambarkan tingkat Partisipasi Politik Generasi Z dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 di Kecamatan Baamang.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu Partisipasi Politik Generasi Z dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024 di Kecamatan Baamang.

Konsep partisipasi politik yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pemikiran Ramlan Surbakti, yang mendefinisikannya sebagai aktivitas warga negara pada umumnya dalam ikut memengaruhi proses perumusan maupun penerapan kebijakan politik. Menurut Surbakti, penggunaan hak pilih dalam pemilihan umum termasuk salah satu wujud partisipasi politik yang bersifat konvensional. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini secara khusus mengarahkan pengukuran partisipasi politik generasi Z pada aspek keterlibatan mereka dalam menyalurkan hak pilih pada Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024.

Pengukuran tingkat partisipasi politik generasi Z dalam penelitian ini dilihat dari sejauh mana responden terlibat sebagai pemilih. Indikator yang digunakan tidak sebatas pada ada atau tidaknya kehadiran responden di Tempat Pemungutan Suara (TPS), melainkan juga mencakup pemahaman responden akan pentingnya hak pilih, tingkat kesiapan sebelum melakukan pemilihan, kemampuan menentukan pilihan secara mandiri, serta konsistensi dalam menjalankan hak politiknya sebagai warga negara.

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator yang dapat diukur sehingga memudahkan penyusunan instrumen penelitian. Variabel partisipasi politik generasi Z dioperasionalkan berdasarkan bentuk partisipasi politik konvensional berupa penggunaan hak pilih (*voting*). Untuk mengukur tingkat partisipasi, indikator tersebut dijabarkan ke dalam beberapa aspek yang dapat diukur melalui kuesioner.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK	SKALA
(1)	(2)	(3)	(4)
Partisipasi Politik Generasi Z	Penggunaan Hak Pilih (<i>Voting</i>)	Kesadaran menggunakan hak pilih	Likert
		Keikutsertaan menggunakan hak pilih	Likert
		Kesiapan sebelum memilih	Likert
		Kemandirian menentukan pilihan	Likert
		Komitmen menggunakan hak pilih	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyerahan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.⁹

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat partisipasi politik generasi Z dalam Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2024. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert lima tingkat sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor dan selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Tujuan wawancara untuk memperoleh penjelasan mengenai hasil penelitian kuantitatif, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi politik generasi Z serta berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu Legislatif Tahun 2024.

Wawancara dilakukan secara semi –terstruktur, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 142.

sistematis.¹⁰ Namun, tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pendapatnya secara lebih luas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengkajian berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data DPT generasi Z Kecamatan Baamang
- b. Dokumen dari KPU Kabupaten Kotawaringin Timur
- c. Peraturan perundang-undangan.
- d. Foto kegiatan penelitian.
- e. Dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Pemilu Legislatif Tahun 2024.

G. Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini terdapat dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner dan pedoman wawancara.

1. Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan indikator partisipasi politik yang dikembangkan dari teori Ramlan Surbakti. Instrumen kuesioner terdiri dari 15 butir pernyataan yang disusun sesuai dengan indikator partisipasi politik. Setiap butir pertanyaan diukur menggunakan *Skala Likert* lima tingkat. Sebelum digunakan

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm 146.

¹¹ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm 64.

¹² Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm 69.

dalam penelitian, instrumen kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara mendalam kepada informan. Pedoman wawancara tersebut disusun berdasarkan hasil analisis data kuantitatif sehingga pertanyaan yang diajukan dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi politik generasi Z serta kendala yang dihadapi dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

Sugiyono mengemukakan bahwa valid berarti alat ukur yang digunakan mendapat data itu valid. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut.¹³ Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment Pearson* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. *Korelasi Product Moment Pearson* digunakan untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm 121.

mengetahui hubungan antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total instrumen. Adapun rumus Korelasi Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

n = Banyak responden

X = Jawaban dari indikator pertanyaan

Y = Total jawaban dalam satu variabel

Syarat suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya yaitu dengan membandingkan antara r hitungan dengan r tabel dengan ketentuan:¹⁵

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item kuesioner adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya > 0,7.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 276.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm...,

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.¹⁶

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
≥ 0.90	Reliabilitas sempurna
0.80 – 0.89	Reliabilitas kuat
0.70 – 0.79	Reliabilitas mencukupi
0.60 – 0.69	Reliabilitas moderat
< 0.60	Reliabilitas rendah

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara, selanjutnya dilakukan pengolahan data agar data yang terkumpul menjadi lebih sistematis dan siap dianalisis. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari responden untuk mengetahui kelengkapan, kejelasan, kesesuaian, dan konsistensi jawaban sehingga data layak untuk diolah lebih lanjut.

2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode berupa angka atau simbol tertentu pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data menggunakan program *SPSS*. Pemberian skor pada pernyataan positif menggunakan *Skala Likert* sebagai berikut.

¹⁶ Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm 80.

Tabel 3. 3 Skala Likert

No	Skala Likert	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Entry Data

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer, dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS*, sehingga data siap untuk dianalisis.

4. Cleaning Data

Cleaning merupakan proses memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam program komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengkodean, data ganda, data yang tidak lengkap, maupun kesalahan input lainnya yang dapat memengaruhi hasil analisis.

5. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses menyusun data yang telah melalui tahap editing, coding, dan entry ke dalam bentuk tabel sehingga memudahkan peneliti dalam membaca distribusi data dan melakukan analisis statistik. Penataan data dalam bentuk tabel bertujuan agar data lebih sistematis dan mudah diinterpretasikan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan *Mixed Methods Sequential Explanatory*, sehingga analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif untuk mengukur seberapa besar tingkat partisipasi generasi Z dalam pelaksanaan Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Baamang. Data yang terkumpul melalui penyebaran kuesioner terlebih dahulu dikonversi menjadi skor dengan mengacu pada *skala Likert*, selanjutnya data tersebut diproses dengan memanfaatkan program *IBM SPSS Statistics*.

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang berfungsi untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui beberapa ukuran, yakni nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Secara khusus, nilai rata-rata (*mean*) dimanfaatkan untuk mengidentifikasi seberapa tinggi tingkat partisipasi generasi Z dalam pemilu tersebut.

Pada penelitian ini, proses perhitungan dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics* sehingga diperoleh nilai rata-rata untuk masing-masing indikator maupun nilai rata-rata secara keseluruhan dari variabel yang diteliti. Setelah itu, hasil tersebut diinterpretasikan dengan merujuk pada kategori tingkat partisipasi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.

2. Analisis Data Kualitatif

Selain analisis kuantitatif, penelitian ini juga menerapkan analisis data kualitatif yang bersumber dari hasil wawancara, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperjelas temuan-temuan yang telah diperoleh melalui analisis kuantitatif. Proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data hasil wawancara, sehingga dihasilkan informasi yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

b. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, data selanjutnya disajikan dalam berbagai bentuk, baik berupa narasi deskriptif, tabel, maupun kutipan langsung dari hasil wawancara. Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi keterkaitan antar data yang diperoleh.

c. Menarik Kesimpulan

Tahapan akhir dalam proses analisis ini adalah merumuskan kesimpulan dengan memadukan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tingkat partisipasi politik generasi Z serta faktor-faktor yang turut memengaruhinya.

J. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian mixed methods ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu proses pengecekan dan perbandingan data dari berbagai sumber, metode, maupun waktu yang berbeda, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk sebagai berikut.

1. Triangulasi Metode. Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui kuesioner (metode kuantitatif) dengan data yang diperoleh melalui wawancara (metode kualitatif). Hasil kuesioner yang menunjukkan tingkat partisipasi Generasi Z pada kategori tertentu dikonfirmasi dan diperdalam melalui hasil wawancara, sehingga apabila kedua hasil tersebut saling mendukung, data penelitian dinyatakan valid.
2. Triangulasi Sumber. Peneliti membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan dengan karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan atau pekerjaan, maupun status penggunaan hak pilih, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sudut pandang dan dapat dipastikan konsistensinya.
3. *Member Checking*. Setelah wawancara dilakukan, peneliti mengkonfirmasi kembali rangkuman hasil wawancara kepada informan yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data yang tercatat sesuai dengan maksud informan, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan interpretasi data. Melalui penerapan ketiga bentuk triangulasi tersebut, data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini dapat saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain, sehingga kesimpulan yang dihasilkan mengenai tingkat partisipasi politik Generasi Z dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kecamatan Baamang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis